

## ABSTRAK

**Saipurrahman: “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Peran Bank Kustodian Menurut POJK. No. 19 Tahun 2015 pada Operasional Reksa Dana Syariah.”**

Reksa Dana Syariah merupakan salah satu bisnis keuangan di pasar modal Indonesia yang mengalami pertumbuhan cukup signifikan, terutama setelah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah. Pada tahun 2015 tercatat ada 93 Reksa Dana Syariah di Indonesia dan sekarang jumlahnya telah mencapai 160 buah Reksa Dana Syariah. Tingginya minat masyarakat untuk menginvestasikannya pada sektor investasi berbasis syariah merupakan salah satu faktor pendukungnya. Peraturan perundang-undangan telah mengatur pembagian tugas pengelolaan dan penyimpanan dana investor secara terpisah. Dimana Manajer Investasi bertugas sebagai pengelolanya dan Bank Kustodian sebagai lembaga penyimpanan dan pengadministrasian. Namun, sampai saat ini belum ada satu pun Bank Kustodian dari Bank Umum Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap peran Bank Kustodian menurut POJK. No. 19 Tahun 2015 pada operasional Reksa Dana Syariah berikut dengan tugas-tugasnya.

Penelitian ini bertitik tolak pada Pemikiran Al-Fikri yang membagi fikih muamalah menjadi dua yaitu *Al-Muamalah al-Madiyah* dan *Al-Muamalah al-Adabiyah*, karena didalam konsep ekonomi syariah kehalalan harta harus dinilai dari segala sisi, baik zat atau objeknya maupun cara memperolehnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif analitis*, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam hal peran Bank Kustodian pada Operasional Reksa Dana Syariah kemudian dianalisis dan dihubungkan dengan teori-teori Hukum Ekonomi Syariah untuk selanjutnya diambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *yuridis Normatif*, mengingat fokus kajian penelitian ini adalah POJK. No. 19 Tahun 2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Bank Kustodian sebagai wakil pemilik modal atau pemegang unit penyertaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pada pelaksanaan tugasnya Bank Kustodian wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah. Bank Kustodian dalam perannya pada Operasional Reksa Dana Syariah telah memiliki mekanisme kerja yang dapat meminimalisir kemudharatan yang ditimbulkan pada transaksinya. Bank Kustodian yang ada saat ini semuanya dari Bank Konvensional, namun jika pada operasionalnya terdapat portofolio efek dari non syariah maka akan dilakukan pembersihan (*cleansing*) kekayaan Reksa Dana Syariah dari pendapatan yang sifatnya tidak sesuai dengan prinsip syariah dan pendapatan tersebut akan digunakan untuk tujuan amal.

## ABSTRACT

**Saipurrahman: "Overview of Sharia Economic Law Against The Role of Custodian Bank According to POJK. No. 19 of 2015 on Operations of Sharia Mutual Funds."**

Sharia Mutual Fund is one of the financial business in Indonesia capital market which has experienced significant growth, especially after the Regulation of Financial Services Authority Number 19 Year 2015 concerning publishing and Requirement of sharia Mutual Fund has issued. In 2015 there are 93 Sharia Mutual Funds in Indonesia and now its amount has reached 160 units of sharia Mutual Funds. The high interest of the people to invest in the sharia-based investment sector is one of the supporting factors. Legislation has regulated the separate division of management duties and deposit of investor funds. that the Investment Manager is worked as its organizer and the Custodian Bank is as a storage and administrative institution. However, until now there has not been any Custodian Bank from Sharia Public Bank.

This research aims to determine the view of Sharia Economic Law to the role of Custodian Bank according to POJK. No. 19 Year 2015 on the operation of Sharia Mutual Fund along with its duties.

This research is different with Al-Fikri Thinking which divides the jurisprudence of muamalah into two: namely *Al-Muamalah al-Madiyah* and *Al-Muamalah al-Adabiyah*, because in the concept of sharia economy the legitimation of the property must be judged from all sides, either the substance or the object or the way to get it .

The research method used is *analytical descriptive* method, which is a method that aims to obtain a comprehensive and systematic description in the role of Custodian Bank in Operational Mutual Fund Sharia then analyzed and linked with the theories of Sharia Economic Law then taken conclusions. This study uses the *normative juridical approach*, considering the focus of this research study is POJK. No. 19 of 2015 concerning Issuance and Requirements of Sharia Mutual Funds.

The result of this research indicate that the role of Custodian Bank as a representative of the capital owner or holder of participation unit has been in accordance with the principles of sharia. In performing, its duties of the Custodian Bank is obliged to uphold the principles of sharia. The Custodian Bank in its role in the Sharia Mutual Fund Operations has had a working mechanism that minimizes the harm caused to its transactions. The current Custodian Bank is from a Conventional Bank at all, but if in its operation there is a portfolio of securities from non-sharia it will be cleansing the wealth of Sharia Mutual Funds from income that is not in accordance with sharia principles and the revenue will be used for charity purposes.

BANDUNG